

Kitab Daniel - Nomor Delapan Belas

Jam

Jeff Pippenger

2023-12-13

Ilham dengan jelas menyatakan bahwa Daniel pasal tiga melambangkan hukum hari Minggu di Amerika Serikat. Dalam Yesaya pasal dua puluh tiga, perempuan sundal dari Tirus, yang berzina dengan raja-raja di bumi, adalah perempuan sundal dalam Kitab Wahyu yang berzina dengan raja-raja di bumi. Dalam Wahyu pasal tujuh belas, perempuan sundal itu mempunyai tulisan "Babel Besar" di dahinya.

Dan perempuan itu berpakaian ungu dan merah kirmizi, berhias emas, batu permata, dan mutiara; di tangannya ada sebuah cawan emas yang penuh dengan kekejian dan kenajisan percabulannya. Dan pada dahinya tertulis suatu nama: RAHASIA, BABILON YANG BESAR, IBU DARI PELACUR-PELACUR DAN KEKEJIAN-KEKEJIAN DI BUMI. Wahyu 17:4, 5.

Sebelum tahun 1950, kamus-kamus bahasa Inggris dengan tepat mengidentifikasi perempuan yang dimaksud dalam dua ayat ini sebagai Gereja Katolik Roma. Seluruh dunia mengetahui, setelah Abad Kegelapan penganiayaan Katolik yang berlangsung dari 538 hingga 1798, bahwa gereja Roma adalah pelacur yang berzina dengan raja-raja di bumi. Deklarasi Kemerdekaan dirancang sebagai penolakan terhadap kekuasaan Gereja Katolik dan juga kekuasaan raja-raja duniawi yang telah membentuk hubungan yang tidak kudus dengan sang pelacur. Yesaya pasal dua puluh tiga menyatakan bahwa pelacur itu akan dilupakan. Anda tidak akan pernah menemukan definisi pelacur dalam Wahyu pasal tujuh belas sebagai Gereja Katolik di mesin pencari modern mana pun, sebab Firman Tuhan tidak pernah gagal, dan Firman Tuhan menyatakan bahwa ia akan dilupakan.

Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa Tirus akan dilupakan selama tujuh puluh tahun, seumur seorang raja; setelah genap tujuh puluh tahun Tirus akan bernyanyi seperti seorang pelacur. Ambillah kecapi, kelilingilah kota, hai pelacur yang telah dilupakan; perdengarkan melodi yang merdu, nyanyikan banyak lagu, supaya engkau diingat kembali. Dan akan terjadi setelah genap tujuh puluh tahun, bahwa Tuhan akan mengunjungi Tirus, dan ia akan kembali kepada upahnya, dan akan berzina dengan semua kerajaan di dunia di atas muka bumi. Dan dagangannya dan upahnya akan menjadi kudus bagi Tuhan: itu tidak akan ditimbun atau disimpan; sebab dagangannya akan menjadi bagi mereka yang tinggal di hadapan Tuhan, untuk makan secukupnya, dan untuk pakaian yang tahan lama. Yesaya 23:15-18.

Firman Tuhan tidak pernah gagal, dan sejak tahun 1798, pelacur itu telah dilupakan, tetapi pada hari-hari terakhir ia akan diingat. Ia diingat ketika Sabat hari ketujuh milik Tuhan diserang, dan itulah satu-satunya perintah dari Sepuluh Perintah yang selalu harus diingat. Ia diingat ketika ia mengambil kecapinya, berkeliling kota, dan membuat melodi yang manis serta banyak lagu. Ia menyanyikan lagu-lagunya pada akhir tujuh puluh tahun, yaitu masa pemerintahan seorang raja. Seorang raja, menurut Daniel pasal dua, adalah suatu kerajaan.

Dan di mana pun anak-anak manusia tinggal, binatang-binatang di padang dan burung-burung di langit telah diserahkan-Nya ke dalam tanganmu, dan Ia telah menjadikan engkau berkuasa atas semuanya itu. Engkaulah kepala yang dari emas itu. Daniel 2:38.

“Kepala” atau “raja” keduanya merupakan simbol sebuah kerajaan. Kerajaan yang diwakili oleh “hari-hari dari satu raja” adalah Amerika Serikat. Amerika Serikat memulai pemerintahan profetisnya sebagai binatang dari bumi ketika luka mematikan itu ditimpakan kepada pelacur Babel pada tahun 1798. Amerika Serikat terus menjadi kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab hingga Hukum Hari Minggu. Kerajaan literal dalam nubuat Alkitab yang benar-benar memerintah selama tujuh puluh tahun adalah Babel.

Sesungguhnya, Aku akan mengirim dan mengerahkan semua kaum dari utara, demikianlah firman TUHAN, juga Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku; Aku akan mendatangkan mereka melawan negeri ini, melawan para penduduknya, dan melawan semua bangsa di sekelilingnya, dan Aku akan membinasakan mereka sama sekali, serta menjadikan mereka kengerian, bahan siulan, dan ketandusan untuk selama-lamanya. Lagi pula Aku akan melenyapkan dari mereka suara sorak-sorai dan suara sukacita, suara mempelai laki-laki dan suara mempelai perempuan, bunyi batu kilangan, dan cahaya pelita. Dan seluruh negeri ini akan menjadi tandus dan menjadi kengerian; dan bangsa-bangsa ini akan mengabdikan kepada raja Babel selama tujuh puluh tahun. Kemudian, apabila genap tujuh puluh tahun, Aku akan menghukum raja Babel dan bangsa itu, demikianlah firman TUHAN, karena kesalahan mereka, juga negeri orang Kasdim, dan Aku akan menjadikannya ketandusan untuk selama-lamanya. Yeremia 25:9-12.

Babel yang harfiah memerintah selama tujuh puluh tahun, melambangkan kerajaan pada hari-hari terakhir yang akan berkuasa selama tujuh puluh tahun simbolis. Nebukadnezar, raja Babel, menyerang Yehuda tiga kali. Serangan pertama menimpa Yoyakim, dan tujuh puluh tahun nubuat Yeremia pun dimulai. Hal itu berakhir dengan kematian Belsyazar, ketika Allah menghukum "raja Babel," sebagaimana Ia telah menghukum raja Yoyakim pada permulaan tujuh puluh tahun itu. Kerajaan profetis yang digambarkan sebagai "hari-hari dari satu raja" (satu kerajaan), yaitu "tujuh puluh tahun," adalah Babel; dan kerajaan dalam nubuat Alkitab yang memerintah selama tujuh puluh tahun simbolis pada masa ketika pelacur Tirus dilupakan adalah binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas. Peralihan dari kerajaan kelima ke kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab pada tahun 1798 merupakan bagian dari kebenaran yang Yohanes gambarkan dalam Wahyu pasal tiga belas.

Dan aku berdiri di atas pasir laut, dan melihat seekor binatang naik dari laut, yang mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk, dan di atas tanduk-tanduknya ada sepuluh mahkota, dan di atas kepala-kepalanya ada nama penghujatan. . . . Dan aku melihat seekor binatang lain naik dari bumi; dan ia mempunyai dua tanduk seperti anak domba, dan ia berbicara seperti seekor naga. Wahyu 13:1, 11.

Pantai tempat Yohanes berdiri dalam Wahyu pasal tiga belas melambangkan tahun 1798.

Pada saat ketika Kepausan, yang kekuatannya telah dirampas, dipaksa berhenti melakukan penganiayaan, Yohanes menyaksikan suatu kuasa baru muncul untuk menggemakan suara naga dan melanjutkan pekerjaan yang sama, yang kejam dan menghujat. Kuasa ini, yang

terakhir yang akan memerangi gereja dan hukum Allah, dilambangkan oleh seekor binatang bertanduk seperti anak domba. Binatang-binatang yang mendahuluinya telah muncul dari laut; tetapi yang ini muncul dari bumi, melambangkan kemunculan yang damai dari bangsa yang dilambangkannya—Amerika Serikat. *Signs of the Times*, 8 Februari 1910.

Binatang yang berasal dari laut itu dipisahkan dari binatang yang berasal dari bumi oleh pasir pantai. Kerajaan kelima dalam nubuatan Alkitab pada tahun 1798 (tepi laut) mewakili sejarah masa lalu, dan kerajaan keenam merupakan sejarah masa depan. Kaum Millerit tidak melihat kebenaran ini. William Miller diberi wawasan tentang kuasa naga dari paganisme dan hubungannya dengan kerajaan berikutnya yang dilambangkan sebagai binatang dari Katolikisme. Wahyu tiga belas membuka kisah tentang nabi palsu, yaitu yang ketiga dari tiga kuasa yang menuntun dunia ke Armagedon. Kisah itu dimulai di tepi laut pada tahun 1798.

Amerika Serikat memulai sejarahnya dengan simbolisme anak domba, tetapi mengakhiri sejarahnya dengan berbicara seperti naga. Sejarah tujuh puluh tahun yang bersifat simbolis dari pemerintahan binatang dari bumi diwakili dalam satu ayat, di pasal tiga belas dari Wahyu, sebab ayat itu mengidentifikasi baik permulaan maupun akhir dari binatang dari bumi dalam kalimat yang sama.

Dan aku melihat seekor binatang lain muncul dari dalam bumi; ia mempunyai dua tanduk seperti anak domba, dan ia berbicara seperti naga. Wahyu 13:11.

Ketika Amerika Serikat berbicara seperti naga, ia memberlakukan hukum hari Minggu. Sebelum melaksanakan penegakan ibadah hari Minggu, gereja-gereja Protestan yang murtad akan bersatu dan mengambil kendali politik atas pemerintahan yang murtad, seraya mereka membentuk gambar binatang itu. Ketika ilham menyatakan (dan hal itu terjadi berulang kali) bahwa upacara peresmian patung emas oleh Nebukadnezar melambangkan hukum hari Minggu, hal itu menandai berakhirnya tujuh puluh tahun simbolis dari binatang yang keluar dari bumi. Daniel pasal satu sampai tiga mewakili pekabaran tiga malaikat dari Wahyu pasal empat belas. Malaikat ketiga menjadi kebenaran yang hidup pada saat hukum hari Minggu diberlakukan.

Secara nubuatan, pasal satu sampai tiga dalam Kitab Daniel mewakili tujuh puluh tahun simbolik dari binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas. Ujian mengenai makanan yang digambarkan dalam pasal satu, dan simbolisme Yoyakim, menunjukkan bahwa pasal satu secara nubuatan dimulai pada saat pemberdayaan malaikat pertama, baik pada 11 Agustus 1840, maupun pada 11 September 2001, dalam sejarah malaikat ketiga.

Babel adalah bangsa yang memerintah selama tujuh puluh tahun, dan tahun-tahun itu melambangkan sejarah Amerika Serikat. Tujuh puluh tahun Babel tidak berakhir sampai jauh setelah pentahbisan patung emas oleh Nebukadnezar, tetapi secara nubuatan, tujuh puluh tahun simbolis yang dipakai Yesaya dalam pasal dua puluh tiga berakhir dalam pasal tiga kitab Daniel. Ketika orkestra Nebukadnezar memainkan musik untuk upacara pentahbisan itu, tanda binatang itu dipaksakan, dan pada saat itu pelacur Tirus dan Babel mulai menyanyikan lagu-lagunya kepada raja-raja bumi, sementara Israel yang murtad bersujud dan menari.

Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung emas, tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam hasta; ia mendirikan di dataran Dura, di provinsi Babel. Lalu Raja Nebukadnezar menyuruh mengumpulkan para pembesar, para gubernur, para panglima, para hakim, para bendahara, para penasihat, para kepala daerah, dan semua penguasa provinsi untuk datang ke peresmian patung yang telah didirikannya. Maka para pembesar, para gubernur, para panglima, para hakim, para bendahara, para penasihat, para kepala daerah, dan semua penguasa provinsi berkumpul untuk peresmian patung yang didirikan Raja Nebukadnezar; dan mereka berdiri di depan patung yang didirikannya. Lalu seorang bentara berseru dengan suara nyaring: Kepada-mu diperintahkan, hai bangsa-bangsa, suku-suku bangsa, dan bahasa-bahasa: bahwa pada saat kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, sakbut, psalteri, dulcimer, dan segala jenis musik, kamu harus sujud dan menyembah patung emas yang telah didirikan Raja Nebukadnezar; dan siapa yang tidak sujud dan menyembah, pada saat itu juga akan dicampakkan ke tengah-tengah perapian yang menyala-nyala. Oleh karena itu, pada waktu itu, ketika semua orang mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, sakbut, psalteri, dan segala jenis musik, semua orang dari bangsa-bangsa dan bahasa-bahasa pun sujud menyembah patung emas yang telah didirikan Raja Nebukadnezar. Daniel 3:1-7.

Pada "waktu" itu, atau pada "jam" yang sama—yang dimaksud adalah Undang-undang Hari Minggu di Amerika Serikat—siapa pun yang menolak menyembah patung emas akan "dilemparkan ke tengah-tengah perapian yang menyala-nyala." Satu-satunya kitab dalam Perjanjian Lama yang memuat kata yang diterjemahkan sebagai "jam" adalah Kitab Daniel. Kata "jam" dalam pasal tiga melambangkan kedatangan tanda binatang. Kata "jam" juga mewakili pekabaran malaikat pertama dalam pasal empat, karena di sana kata itu melambangkan peringatan kepada Nebukadnezar tentang "jam" penghakiman Allah yang akan datang.

Kemudian Daniel, yang bernama Belteshazzar, tertegun kira-kira satu jam lamanya, dan pikiran-pikirannya menggelisahkannya. Raja berkata, "Belteshazzar, janganlah mimpi itu atau tafsirannya menggelisahkan engkau." Belteshazzar menjawab dan berkata, "Tuanku, biarlah mimpi itu menimpa orang-orang yang membenci Tuanku, dan tafsirannya menimpa musuh-musuh Tuanku." Daniel 4:19.

Daniel menyampaikan kepada Nebukadnezar peringatan tentang saat penghakiman Allah yang akan datang, yang kemudian ditolak oleh Nebukadnezar. "Saat" dalam pasal empat, ketika digunakan lagi dalam pasal itu, kemudian mewakili "saat" ketika penghakiman itu tiba. Dalam sejarah Millerit, "saat" pertama dalam pasal empat akan mewakili kedatangan malaikat pertama pada tahun 1798. Pesan itu digenapi ketika penghakiman penyelidikan dimulai pada 22 Oktober 1844. "Saat" dalam pasal empat, mula-mula adalah simbol sebuah pesan tentang penghakiman yang akan datang dan kemudian digunakan sebagai simbol bahwa penghakiman itu telah tiba. Penggunaan pertama kata "saat" mewakili tahun 1798 dan kedatangan malaikat pertama, dan penggunaan kedua mewakili 22 Oktober 1844 dan kedatangan malaikat ketiga.

Pada saat itu juga, hal itu digenapi atas Nebukadnezar: ia dihalau dari antara manusia, ia makan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya tumbuh seperti bulu rajawali dan kukunya seperti cakar burung. Daniel 4:33.

"Jam" dalam pasal empat karena itu merupakan simbol bagi baik 1798 maupun 1844, yang adalah titik akhir bagi dua kutukan "tujuh kali" terhadap kerajaan Israel utara (dimulai pada 723 SM) dan selatan (dimulai pada 677 SM). Kedua kutukan itu, yang mewakili dua ribu lima ratus dua puluh tahun pencerai-beraian dan perbudakan, merupakan pelaksanaan murka pertama dan terakhir Allah terhadap umat-Nya yang murtad. Keduanya dimulai dengan penghakiman Allah, dan akhir masing-masing melambangkan pesan peringatan tentang mendekatnya penghakiman penyelidikan Allah, atau tibanya penghakiman penyelidikan itu. Kedua penghakiman yang dilambangkan oleh berakhirnya dua "tujuh kali" itu diwakili oleh kata "jam" dalam Daniel pasal empat.

Dalam sejarah Millerit, "jam" melambangkan permulaan gerakan pada waktu kesudahan tahun 1798, ketika malaikat pertama datang, dan "jam" kedua dalam pasal empat melambangkan akhir gerakan itu, ketika malaikat ketiga datang pada 22 Oktober 1844. Gerakan Millerit dari malaikat pertama terulang dalam gerakan malaikat ketiga, sehingga dua penggunaan "jam" dalam pasal empat juga menandai waktu kesudahan pada tahun 1989, serta Hukum Hari Minggu yang segera datang. Gerakan Millerit dari malaikat pertama mengumumkan pembukaan penghakiman penyelidikan, dan gerakan malaikat ketiga mengumumkan pembukaan penghakiman eksekutif Allah, yang bersifat progresif, dimulai pada Hukum Hari Minggu, dan berlanjut serta meningkat hingga Kedatangan Kedua Kristus.

Kita akan melanjutkan kajian kita tentang Daniel pasal tiga, dan menyimpulkan pembahasan tentang kata "hour" dalam artikel berikutnya.

Lihatlah, Aku mengutus kamu seperti domba di tengah-tengah serigala; karena itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati. Tetapi waspadalah terhadap manusia, karena mereka akan menyerahkan kamu kepada pengadilan dan mencambuk kamu di sinagoga-sinagoga mereka; dan kamu akan dibawa menghadap para gubernur dan para raja karena Aku, sebagai kesaksian terhadap mereka dan bangsa-bangsa lain. Tetapi apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah khawatir tentang bagaimana atau apa yang harus kamu katakan, karena pada saat itu juga akan diberikan kepadamu apa yang harus kamu katakan. Sebab bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu. Saudara akan menyerahkan saudaranya sampai mati, dan ayah anaknya; dan anak-anak akan bangkit melawan orang tua mereka dan menyerahkan mereka untuk dihukum mati. Dan kamu akan dibenci semua orang karena nama-Ku; tetapi siapa yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan. Tetapi apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah ke kota yang lain; karena sesungguhnya Aku berkata kepadamu: kamu tidak akan selesai mengunjungi kota-kota Israel sebelum Anak Manusia datang. Seorang murid tidak lebih daripada gurunya, dan seorang hamba tidak lebih daripada tuannya. Cukuplah bagi murid untuk menjadi seperti gurunya, dan bagi hamba seperti tuannya. Jika mereka menyebut tuan rumah Beelzebul, apalagi orang-orang seisi rumahnya? Sebab itu janganlah takut kepada mereka, karena tidak ada sesuatu pun yang tertutup yang tidak akan disingkapkan, dan yang tersembunyi yang tidak akan diketahui. Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang; dan apa yang kamu dengar dibisikkan ke telingamu, beritakanlah itu dari atas atap-atap rumah. Dan janganlah takut kepada mereka yang membunuh tubuh tetapi tidak berkuasa membunuh jiwa; melainkan takutlah kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di

neraka. Matius 10:16-28.